**TUGAS PERBAIKAN NILAI BAHASA INDONESIA**

**SEMESTER 1 & 2**

**Bab 1 Teks Laporan Hasil Observasi**

1. **Pengertian Hasil Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisikan penjabaran umum atau melaporkan sesuatu sesuai dengan hasil pengamatan dari lapangan. Jika merujuk pada KBBI, teks laporan hasil observasi adalah naskah berupa kata-kata asli dari penulis. Jenis teks ini bisa menggambarkan atau mendeskripsikan berbagai macam hal, mulai dari benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, bahkan peristiwa.

1. **Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi**

* Melaporkan tanggung jawab dari data yang telah diamati.
* Menjelaskan latar belakang dari sebuah penyusunan kebijakan, keputusan, dan penyelesaian masalah
* Digunakan untuk mendokumentasikan
* Dapat menjadi sumber informasi mengenai suatu benda atau fenomena yang valid dan sesuai fakta di lapangan

1. **Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi**

* Diitulis dengan lengkap dan disusun secara sempurna
* Bersifat universal, global, dan objektif
* Objek tunggal merupakan objek yang diteliti dan diamati
* Menyajikan fakta sesuai laporan hasil pengamatan
* Tidak mengandung opini pribadi penulis
* Informasi berhubungan dengan antar kelas dan subkelas (berkesinambungan)

1. **Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**
2. **Menggunakan kata Frasa Nomina**

Teks laporan hasil observasi umumnya menggunakan frasa nomina atau kelompok kata benda, kemudian frasa tersebut diikuti teks deskripsi. Contohnya; Pakaian di lemari. Kata ‘pakaian’ merupakan kata benda dan ‘di lemari’ merupakan kata penjelas untuk deskripsi sebelumnya. Sehingga, frasa kalimat tersebut adalah semua pakaian yang ada di dalam lemari.

1. **Verba Relasional**

Verba relasional adalah kata kerja yang berfungsi sebagai penghubung antara subjek dengan pelengkap, biasanya digunakan pada istilah tertentu dan di bidang tertentu. Kata verba yang biasanya digunakan antara lain ‘disebut’, ‘termasuk’, ‘merupakan’, ‘yaitu’, ‘terdiri atas’, dan ‘digolongkan’. Contoh kalimatnya yaitu ‘sepeda merupakan salah satu transportasi’.

1. **Memakai Kata Penghubung**

Kata penghubung banyak dijumpai pada teks laporan hasil observasi, seperti kata hubung penambahan (dan, serta), kata penghubung pilihan (atau), dan kata hubung persamaan (sedangkan, melainkan, tetapi, namun, persamaan).

1. **Menggunakan Istilah Keilmuan**

Beberapa contoh kalimat keilmuan yang digunakan seperti simbiosis, herbivora, osteoporosis, degeneratif, dan mutualisme.

1. **Kalimat Utama**

Teks laporan hasil observasi menggunakan kalimat utama sebagai penyusun dan informasi, setelah itu baru diikuti dengan kalimat penjelas berupa perincian informasi yang dilaporkan dalam beberapa paragraf.

1. **Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**
2. **Judul**

Pada setiap jenis teks, judul tentunya menjadi hal yang wajib. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, penulisan judul disarankan berisi tentang informasi dan hasil observasi.

1. **Pernyataan Umum**

Bagian ini terletak pada paragraf pertama teks laporan hasil observasi dan menjadi pembuka dari teks. Dalam pernyataan umum, pengamat menuliskan latar belakang atau asal usul dan penjelasan secara umum mengenai objek yang akan diobservasi.

1. **Deskripsi Bagian Dan Manfaat**

Deskripsi bagian dan manfaat menunjukkan detail atau perincian dari objek yang diamati. Tujuan penulisan deskripsi bagian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap para pembaca.

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan bagian terakhir dari teks laporan hasil observasi, berisikan garis besar atau inti dari hasil laporan observasi.

1. **Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi**

* Memahami dan mengatasi suatu masalah
* Mengetahui kemajuan atau perkembangan suatu masalah, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya
* Mengambil suatu keputusan yang paling efektif
* Melakukan pengawasan dan perbaikan
* Menemukan teknik-teknik atau cara baru
* Menjadi data historis tentang perjalanan atau pengembangan unit terkait

1. **Cara Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi**

Untuk menyusun teks laporan hasil observasi, kamu harus mengacu pada strukturnya. Berikut adalah tahapan atau cara menyusunnya.

1. Menentukan objek yang ingin diobservasi, seperti hewan, tumbuhan, kelompok, atau lingkungan sekitar.
2. Melakukan observasi terlebih dahulu sebelum menyusunnya menjadi sebuah laporan.
3. Membuat kerangka laporan hasil observasi.
4. Menentukan judul laporan sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan.
5. Mulai menyusun kalimat pembuka di bagian awal laporan.
6. Menyusun isi laporan berdasarkan hasil pengamatan dari awal sampai akhir.
7. Membuat kesimpulan dan penutup.
8. **Contoh Teks Laporan Hasil Observasi**

**Mengamati Perkembangan Hidup Katak**

Katak berawal dari telur yang berkembang selama kurang lebih tiga minggu. Seekor katak betina bisa menghasilkan hingga 20.000 butir telur dalam tiga kali reproduksi. Telur yang berhasil menetas kemudian akan menjadi kecebong.

Fase kecebong ini berlangsung bersama lima minggu, hingga kecebong-kecebong tersebut kemudian memiliki kaki. Ketika telah memiliki kaki, kecebong akan disebut sebagai katak muda.

Fase katak muda ini berlangsung selama tiga minggu, hingga akhirnya katak muda menjadi katak dewasa. Ketika telah menjadi katak dewasa, ekor secara perlahan akan menyusut. Proses pertumbuhan katak secara keseluruhan memakan waktu sekitar 11 minggu setelah induk katak bertelur.

Katak dewasa akan memiliki paru-paru yang berfungsi sebagai alat pernapasan di daratan, mereka juga akan memiliki selaput di sela-sela jari kakinya. Katak dapat hidup di dua tempat, yakni air dan daratan, sehingga katak tergolong ke dalam hewan amfibi (dapat hidup di dua alam).

**Bab 2 Teks Monolog**

1. **Pengertian Monolog**

Monolog berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari kata mono dan legein. Mono artinya satu sedangkan legein artinya berbicara. Jadi, monolog adalah hanya satu orang saja yang berbicara. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa monolog ini termasuk bagian dari seni teater. Maka dari itu, monolog dapat dikatakan sebagai suatu seni peran yang dipertunjukkan oleh seorang diri saja.

Pendek kata, monolog dapat dikatakan sebagai seseorang yang berbicara sendiri. Monolog artinya ilmu yang mempelajari tentang seni peran. Jadi, monolog adalah suatu adegan yang hanya diperankan oleh satu orang saja. Selain itu, monolog ada yang hanya berupa gerakan dan ada juga yang dikombinasikan dengan naskah yang sudah dibuat.

1. **Aspek Penilaian Monolog**

* kesesuaian tema
* penguasaan karakter
* penguasaan panggung
* properti dan kostum
* dekorasi
* vocal atau intonasi

1. **Ciri-Ciri Monolog**
2. Bentuk dari pendapat seseorang dikolaborasikan dengan kalimat atau dialog bisu. Dimana untuk bisa mensinkronkan dibutuhkan perencanaan yang matang. Namun, ada pengecualian terhadap beberapa orang yang memiliki keterampilan dalam membuat seni monolog secara spontan tanpa ada rencana.
3. Pelaku monolog hanya satu orang, tidak ada lawan atau partner.
4. Menggunakan pesan narasi deskriptif. Tentu saja menggunakan tema tertentu yang sudah ditetapkan. Sebagai dukungan narasi tersebut, dibutuhkan dokumen pendukung, bisa berbentuk presentasi, gambar ataupun yang lain.
5. Monolog lebih sering digunakan untuk seni teater dan seni peran. Jarang digunakan dalam drama, sinetron ataupun FTV.
6. Monolog bisa mengajak audiens berinteraksi sekadar memberikan kesan terhadap aksi mereka.
7. Lebih tepat dan cocok digunakan untuk dialog bisu, atau dalam bahasa umumnya, pertunjukan pantomime yang hanya memadukan komunikasi lewat gerakan dan sendirian.
8. Menjabarkan secara konsisten tetapi saling berinteraksi dengan pesan satu dengan yang lain.
9. **Jenis-Jenis Monolog**
10. **Monolog Naratif Biografis**

Monolog naratif biografis adalah seorang narator yang dituntut untuk menceritakan kembali peristiwa aktual yang pernah dirasakan di masa lampau.

1. **Monolog Fictional Character-Driven**

Monolog fictional character-driven adalah salah satu monolog yang memberikan narator kebebasan untuk menceritakan berdasarkan daya imajinatifnya.

1. **Monolog Topical**

Monolog topical merupakan salah satu monolog yang menekankan pada peristiwa sehari-hari.

1. **Monolog Storytelling**

Sesuai dengan jenisnya, monolog storytelling lebih memfokuskan pada cerita naratif.

1. **Monolog Berbasis Realita**

Jadi, perbedaan monolog berbasis realitas dengan monolog yang lain adalah dari bentuk inti atau suguhan monolog itu sendiri.

1. **Monolog Karakter Biografi**

Perbedaan yang paling menonjol dari monolog biografi adalah menonjolkan dialog daripada ceritanya

**Bab 3 Teks Anekdot**

1. **Pengertian Teks Anekdot**

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks anekdot adalah sebuah cerita singkat yang menarik karena terdapat unsur lucu dan mengesankan. Selain bersifat lucu dan menghibur, teks anekdot biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari mengenai orang penting atau terkenal yang merepresentasikan kejadian sebenarnya. Jadi, teks anekdot adalah cerita lucu yang didasari oleh kejadian nyata.

**Bedanya Teks Anekdot dengan Teks Humor**

Nah, di artikel sebelumnya kamu sudah mengetahui cara menganalisis sebuah teks anekdot dan mengidentifikasi perbedaan teks anekdot dengan humor. Yup, nggak semua cerita lucu merupakan teks anekdot, ya. Sederhananya, hal yang membedakan teks anekdot dan teks humor, yaitu teks anekdot bersumber dari kejadian nyata dan punya tujuan mengkritik.

Maka dari itu, kalau kamu menemukan sebuah cerita atau teks lucu, coba dilihat secara teliti ya karena belum tentu teks atau cerita tersebut merupakan teks anekdot. Kamu bisa lihat beberapa perbedaan teks anekdot dengan teks humor pada infografik berikut:

1. **Struktur Teks Anekdot**

Struktur teks anekdot setidaknya terdiri atas lima bagian, yaitu abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Berikut masing-masing penjelasan lengkapnya:

1. **Abstrak**

Merupakan bagian pendahuluan atau bagian pembuka teks.

1. **Orientasi**

Merupakan awal suatu kejadian (saat cerita mulai bergulir).

1. **Krisis**

Merupakan puncak cerita yang berisi konflik atau masalah yang terjadi pada karakter.

1. **Reaksi**

Merupakan respon atau reaksi yang dilakukan karakter setelah mengalami krisis.

1. **Koda**

Merupakan bagian penutup teks yang berisi amanat/kritik.

1. **Struktur Teks Anekdot**

Contoh teks anekdot singkat:

**Sekolah Bertarif Internasional**

Suatu ketika, di sekolah negeri “entah di mana”, seorang Bapak Guru memberi tahu kepada anak didiknya bahwa sekolah mereka akan berubah status menjadi SBI (Sekolah Bertaraf Internasional). “Anak-anak, ada kabar gembira untuk kita semua. Tidak lama lagi, sekolah kita akan menjadi SBI. Nah, untuk menyambut hal ini, saya mau tanya kira-kira apa yang akan kalian siapkan?” tanya sang guru.

“Azis, apa yang akan kamu lakukan untuk menyambut ini?” tanya guru tersebut lebih lanjut. Dengan sigap, Azis menjawab pertanyaan pak guru “Belajar bahasa Inggris agar mampu berbicara bahasa Inggris, Pak.” jawab Azis.

“Bagus sekali, kalau kamu, Gusti? tanya guru kepada Gusti. “Harus siapkan uang, Pak.” jawab Gusti.

“Lho, kok uang?” tanya pak guru lebih lanjut. “Ya, Pak. Soalnya kalau sekolah kita statusnya sudah SBI, pasti bayarnya lebih mahal. Masa sih bayarnya kayak sekolah biasa? Udah gitu, pasti nanti dimintai iuran untuk ini itu.” jelas Gusti lebih lanjut.

“Jawabanmu kok sinis sekali? Begini lho, kalau sekolah kita bertaraf Internasional, artinya sekolah kita itu setara dengan sekolah luar negeri. Jadi, kalian seperti sekolah di luar negeri” sang guru melanjutkan penjelasannya.

“Tapi Pak, kalau menurut saya, SBI itu bukan Sekolah Bertaraf Internasional, tapi Sekolah Bertarif Internasional” Gusti juga melanjutkan penjelasannya.

Makna:

Nah, makna tersirat teks anekdot ini yaitu sekolah tidak dapat diberi standar bagus dan tidaknya dari sekolah yang ada di luar negeri. Hal itu karena yang menjadikan sekolah bagus adalah kualitas dari pendidiknya, lingkungannya, serta muridnya. Selain itu, sekolah yang mengikuti standar internasional memakan biaya yang lebih banyak, dan tidak semua orang mampu menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut

**Bab 4 Teks Hikayat**

1. **Pengertian Teks Hikayat**

Hikayat adalah jenis karya sastra lama yang berbentuk prosa. Hikayat biasanya mengandung nilai-nilai moral dan sering kali disampaikan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya.Menurut KBBI Daring, hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu. Biasanya, hikayat dibaca untuk perlipur lara, membangkitkan semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta.Hikayat biasanya diawali dengan pembukaan yang panjang dan kemudian menceritakan kisah-kisah yang terkait dengan tokoh heroik atau romantis. Tokoh dalam hikayat sering kali dipandang sebagai simbol dari kebaikan atau keburukan. Lalu, cerita yang disampaikan sering kali diambil dari sejarah atau legenda masyarakat.

1. **Ciri Ciri Teks Hikayat**

Berikut ciri-ciri hikayat:

1. Hikayat menggunakan bahasa Melayu lama.
2. Istanasentris, ceritanya berlatarkan istana.
3. Pralogis, ceritanya tidak masuk akal atau bersifat khayalan.
4. Statis, bersifat kaku dan tetap.
5. Anonim, pengarang hikayat tidak jelas.
6. Hikayat menggunakan kata arkais, yaitu kata-kata yang jarang digunakan seperti syahdan dan sebermula.

## **Unsur Intrinsik Hikayat**

## Sebagai informasi, hikayat memiliki dua unsur utama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik adalah unsur yang membangun cerita hikayat dari dalam.

### Tema

### Tema adalah gagasan yang mendasari sebuah cerita.

### Latar

Latar menjelaskan tentang tempat, waktu, dan suasana di dalam suatu cerita hikayat.

### Alur

Alur merupakan jalinan peristiwa di dalam sebuah cerita.

### Amanat

Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui sebuah cerita.

### Tokoh

Tokoh merupakan pemeran di dalam cerita hikayat.

### Watak/Penokohan

### Penokohan adalah penggambaran watak seorang tokoh di dalam cerita tersebut.

### Sudut Pandang

### Sudut pandang merupakan teknik yang dipilih oleh penulis untuk mengemukakan gagasan dalam ceritanya.

### Gaya Bahasa

### Merupakan kemampuan penulis dalam menyajikan suatu cerita yang menggunakan bahasa dan unsur-unsur keindahan lainnya.

1. **Unsur Ekstrinsik Hikayat**

Jika intrinsik membangun unsur cerita dari dalam, lain halnya dengan ekstrinsik di mana unsur cerita hikayat dibangun dari luar. Simak unsur-unsur ekstrinsik hikayat berikut ini.

1. Latar belakang agama
2. Adat
3. Budaya
4. Nilai dan norma kehidupan
5. **Struktur Hikayat**
6. Abstrak

Pada dasarnya, dalam penulisan hikayat abstrak bersifat opsional. Artinya, abstraksi boleh disertakan dan boleh juga tidak. Dengan begitu, struktur abstraksi bergantung dari penulis hikayat itu sendiri.

1. Orientasi

Orientasi adalah salah satu bagian teks yang berkaitan dengan beberapa aspek, mulai dari aspek waktu, tempat, dan suasana. Nah, ketiga aspek itu akan mempengaruhi penulisan hikayat.

1. Komplikasi

Komplikasi adalah urutan kejadian yang mengaitkan antara sebab dan akibat. Komplikasi dapat juga diartikan sebagai puncak masalah dan munculnya konflik dalam alur hikayat. Nah, konflik tersebut yang sebenarnya mengeluarkan karakter dan watak asli dari tokoh yang diceritakan di dalam hikayat.

1. Evaluasi

Sesuai namanya, evaluasi adalah bagian struktur dalam hikayat yang menjelaskan tentang penyelesaian atau jalan keluar dari suatu masalah.

1. Resolusi

Resolusi adalah bagian yang menawarkan solusi terhadap permasalahan yang sudah diciptakan oleh penulis di dalam hikayat. Setelah kehadiran solusi, biasanya penulis akan mengarahkan hikayat pada koda.

1. Koda

Istilah koda lebih tepat digunakan untuk mengartikan pesan dan amanat yang disampaikan oleh penulis. Jadi, di bagian koda para pembaca hikayat bisa mengambil pelajaran atau pesan moral.

1. **Nilai Nilai dalam Hikayat**

Berikut beberapa nilai-nilai di dalam hikayat.

* Sarana untuk membangkitkan semangat para pembacanya.
* Sebagai sarana untuk menghibur.
* Hikayat sering kali dijadikan sebagai sarana untuk meramaikan suatu acara atau suasana.
* Tak hanya menghibur, hikayat disampaikan kepada masyarakat umum untuk menyampaikan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam cerita.

1. **Bentuk Hikayat**
2. Hikayat Cerita Rakyat

Hikayat ini menggambarkan cerita rakyat dengan jenaka. Umumnya, hikayat ini menceritakan asal muasal suatu tempat atau benda.

1. Roman

Roman adalah hikayat yang mengisahkan tentang kisah asmara atau kisah rumah tangga.

1. Epos

Epos merupakan salah satu bentuk hikayat yang menceritakan tentang sosok kepahlawanan di masa lalu.

1. Tambeh

Tambeh adalah hikayat yang mengisahkan pedoman kehidupan sebagai manusia, sehingga di dalam ceritanya banyak mengandung pelajaran yang dapat dipetik.

1. Chara

Yang terakhir adalah chara, yakni salah satu bentuk hikayat yang fokus pada seorang tokoh yang memiliki sifat terpuji. Jadi, chara dapat dikategorikan ke dalam jenis hikayat biografi.

1. **Jenis-Jenis Hikayat**
   1. **Jenis Teks Hikayat Berdasarkan Isinya**

* Cerita rakyat
* Epos India
* Cerita dari Jawa
* Cerita-cerita Islam
* Sejarah dan biografi
* Cerita bertingkat

* 1. **Jenis Teks Berdasarkan Asalnya**
* Melayu asli
* Jawa
* Hindu (India)
* Arab-Persia

**Bab 5 Teks Negosiasi**

1. **Pengertian Teks Negosiasi**

Teks negosiasi adalah teks atau komunikasi tertulis yang memuat interaksi sosial untuk mencapai kesepakatan, di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda atau saling bertentangan.  
  
 Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), negosiasi sendiri adalah proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dan pihak lain.  
  
 Strategi yang diterapkan dalam negosiasi yaitu strategi menang-menang (win-win strategy), strategi menang-kalah (win-lose strategy), dan strategi kalah-kalah (lose-lose strategy).

1. **Ciri-Ciri Teks Negosiasi**

Berikut beberapa ciri-ciri teks negosiasi yang membedakan dengan jenis teks lainnya.

1. Menghasilkan kesepakatan yang saling menguntungkan.
2. Mengarah pada tujuan praktis.
3. Memprioritaskan pada kepentingan bersama.
4. Menjadi sarana untuk mencari penyelesaian.
5. Memprioritaskan kepentingan bersama.
6. Selalu ada proses dialog atau tawar-menawar.
7. **Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**

Beda jenis teks, maka berbeda pula gaya bahasa yang digunakan. Berikut kaidah bahasa dalam teks negosiasi.

* Bahasa yang sopan
* Bahasanya persuasif atau membujuk
* Menggunakan kalimat deklaratif
* Menggunakan kalimat efektif
* Menggunakan konjungsi
* Berisi pasangan tuturan
* Bersifat memerintah atau menuruti perintah
* Menggunakan pronominal.
* Menggunakan kalimat langsung.

1. **Jenis-Jenis Teks Negosiasi**

Secara umum, teks negosiasi terbagi ke dalam dua jenis. Ada teks negosiasi tuturan langsung dan tidak langsung

1. **Teks negosiasi tuturan langsung**

Pada teks negosiasi tuturan langsung ini masih ada turunannya lagi, dan terbagi jadi tiga.Di antaranya:

* Pertama, teks negosiasi pemecahan konflik adalah negosiasi untuk memecahkan suatu masalah dan menghasilkan kesepakatan.
* Kedua, teks negosiasi kerja sama adalah permohonan kerja sama antara pengusaha, dan pihak lain yang meminjamkan modal yang sifatnya menguntungkan kedua pihak.
* Ketiga, teks negosiasi penjual dan pembeli adalah teks yang sering digunakan konsumen ketika ingin membeli barang ke produsen.

1. **Teks negosiasi tuturan tak langsung**

Teks negosiasi tuturan tak langsung, pada praktiknya juga dilakukan tidak secara langsung alias menggunakan perantara.

Biasanya pihak pertama akan mengirimkan surat pengajuan penawaran, kemudian pihak kedua nantinya akan menjawab pengajuan dari pihak awal.

1. **Struktur Teks Negosiasi**

Struktur teks negosiasi harus ditulis berurutan, dan terdiri dari orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, serta penutup  
  
**1. Orientasi**  
Orientasi adalah bagian pembuka yang berisi kalimat sapaan sebelum memulai penawaran, antara pembeli dan penjual.  
  
**2. Pengajuan**  
Pengajuan adalah bagian permintaan yang ditunjukkan salah satu pihak, supaya apa yang diinginkannya terselesaikan.

**3. Penawaran**  
Penawaran adalah tahap saling tawar-menawar antar kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan, dan menguntungkan kedunya.

**4. Persetujuan**  
Persetujuan merupakan titik tercapainya kesepakatan di antara kedua pihak, yaitu pembeli dan penjual.  
  
**5. Penutup**  
Penutup ini biasanya berisi kalimat ucapan terima kasih, karena antara pembeli dan penjual sudah menyelesaikan negosiasi.

**Bab 6 Teks Negosiasi**

1. **Pengertian Teks Biografi**

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Penulisan kisah hidup tokoh mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi.

Biografi biasanya berisi tentang sejarah hidup seseorang sejak lahir hingga saat ini. Bahkan, sampai tokoh tersebut meninggal dunia. Tokoh yang biasanya dibuatkan biografi antara lain tokoh terkenal, orang sukses, dan seseorang yang berpengaruh atau inspiratif di masyarakat. Contohnya, seperti pahlawan, negarawan, penemu, penguasaha, sastrawan, dan sebagainya.

1. **Struktur Teks Biografi**

Struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian, yaitu orientasi, kejadian atau peristiwa penting, dan reorientasi. Berikut penjelasannya.

1. **Orientasi**

Orientasi merupakan struktur bagian awal dari teks biografi. Bagian ini mencakup pengenalan tokoh dan latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan pada bagian selanjutnya.

Orientasi berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi dasar mengenai peristiwa yang diceritakan. Bagian ini juga merupakan pengantar sebelum masuk ke pembahasan yang lebih rinci.

1. **Kejadian atau Peristiwa Penting**

Selanjutnya, peristiwa penting. Pada bagian ini, diceritakan tentang rangkaian peristiwa, yaitu kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Bagian ini disusun secara kronologis sesuai urutan waktu. Terkadang, penulis juga menyertakan beberapa komentar pada bagian-bagian tertentu dalam kronologi peristiwa.

Bagian ini juga merupakan inti dari teks biografi karena pada bagian inilah pembaca dapat mengambil hikmah dan teladan dari kisah hidup sang tokoh.

1. **Reorientasi**

Terakhir yaitu reorientasi. Bagian ini berisi komentar atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Reorientasi berperan sebagai penutup pada teks biografi dan bersifat opsional.

Bagian ini memudahkan pembaca dalam memahami peristiwa yang telah diceritakan dan memahami alasan tokoh tersebut patut dijadikan teladan bagi banyak orang.

1. **Ciri-ciri Teks Biografi**

Ciri-ciri yang ada pada teks biografi adalah sebagai berikut.

1. Berisikan fakta yang didasarkan pada pengalaman hidup tokoh
2. Disajikan dalam bentuk narasi
3. Menceritakan peristiwa penting yang dialami sang tokoh sehingga bisa dijadikan teladan bagi pembaca
4. **Unsur-unsur Teks Biografi**

Unsur-unsur yang ada pada teks biografi adalah sebagai berikut:

1. Cerita latar belakang keluarga tokoh.
2. Cerita latar belakang pendidikan tokoh.
3. Masalah atau kesulitan yang dialami tokoh dan cara tokoh menghadapinya.
4. Keistimewaan tokoh.
5. Keteladanan tokoh.
6. **Kaidah Kebahasaan Teks Biografi**

Teks biografi ditulis dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan. Berikut ini adalah kaidah kebahasaan dari teks biografi.

1. Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal seperti ‘ia’, ‘dia’, ‘beliau’, dan ‘-nya’. Kata ganti ini biasanya dipakai secara bervariasi untuk penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh
2. Menggunakan kata ganti penunjuk yang dipakai untuk menggantikan hal yang telah disampaikan sebelumnya. Kata ganti penunjuk ditandai dengan kata ‘ini’ dan ‘itu’
3. Menggunakan penanda waktu berupa konjungsi seperti ‘sejak’ dan ‘ketika’
4. Menggunakan kata depan yang menunjukkan keterangan waktu seperti ‘pada’
5. Menggunakan penanda waktu berupa nomina seperti ‘nantinya’ atau ‘kelak’

**Bab 7 Puisi**

1. **Pengertian Puisi**

puisi dapat dikatakan sebagai salah satu genre sastra yang menggunakan kata-kata yang estetis dan berirama. Penggunaan kata-kata indah ini bertujuan untuk membangun makna yang berbeda atau menggantikan makna asli sebuah kata

1. **Pengertian Puisi**

Puisi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan dalam puisi lebih padat dibandingkan prosa dan drama.
2. Puisi memiliki rima atau sajak yang teratur.
3. Puisi lebih menggunakan sajak syair atau pola pantun, khususnya pada puisi lama.
4. Puisi bersifat simetris.
5. Puisi memiliki makna konotatif.
6. Puisi terdiri dari kesatuan sintaksis (gatra).
7. **Unsur-Unsur Puisi**

Tipografi atau bentuk format puisi dalam tipografi ini kamu dapat melihat pengaturan baris, batas tepi kertas kanan, kiri, atas, dan bawah, serta pemilihan jenis huruf yang digunakan oleh penyairnya.

1. **Diksi**

Diksi merupakan pemilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya, yang dimaksudkan untuk mendapatkan efek sesuai dengan keinginan penyair tersebut

1. **Majas**

Majas merupakan pemakaian bahasa dengan melukiskan sesuatu dengan konotasi khusus sehingga arti sebuah kata dapat memiliki banyak makna.

1. **Kata Konkret**

Kata konkret merupakan kata yang mengacu atau merujuk kepada suatu benda atau hal yang berwujud, dapat diraba, dilihat, didengar, dan dicium. Kata konkret dalam puisi biasanya merangsang imaji pembaca dan berkaitan dengan lambang atau kiasan. Contoh kata konkret adalah laut, sawah, pantai, meja, uang, rumah, mobil, dan lain sebagainya.

1. **Rima atau Irama**

Rima atau irama merupakan persamaan bunyi yang digunakan oleh penyair dalam puisinya dari awal hingga akhir puisi.

1. **Pengulangan kata**

Atau ungkapan yang menentukan tinggi dan rendah, panjang dan pendek, keras dan lemahnya bunyi yang sangat berpengaruh dan menonjol dalam pembacaan puisi.

1. **Nada (Tone)**

Nada merupakan sikap penyair kepada para pembacanya, yang berkaitan dengan tema dan rasa. Dalam sebuah puisi, penyair dapat menyampaikan makna yang ingin disampaikan dengan nada menggurui, mendikte, merendahkan, memuji, atau lain sebagainya.

1. **Rasa (Feeling)**

Rasa merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan dalam puisinya. Rasa biasanya dipengaruhi latar belakang sosial dan psikologi penyair. Misalnya, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, kelas sosial, agama, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengetahuan, serta pengalaman sosiologis dan psikologis seorang penyair akan mempengaruhi rasa dalam puisi yang ia tulis.

1. **Amanat atau Tujuan (Intention)**

Amanat atau tujuan merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dalam puisinya kepada para pembaca.

1. **Jenis-Jenis Puisi**
2. **Puisi Lama**

Puisi lama merupakan puisi yang dibuat sebelum abad ke-20 dan terikat pada beberapa aturan. Puisi lama memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. **Bersifat anonim karena merupakan puisi rakyat,**

Disampaikan secara lisan atau dari mulut ke mulut, danTerikat aturan-aturan yang mengatur jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata, maupun rima.

**Beberapa jenis puisi lama tersebut adalah sebagai berikut:**

1. Pantun

Pantun merupakan puisi lama yang terdiri dari empat larik dengan rima berakhiran ab-ab. Pantun juga biasa disebut sebagai bahasa sindiran. Pantun dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu pantun anak, pantun teka-teki, pantun orang tua, pantun remaja, dan pantun teka-teki.

1. Syair

Syair merupakan puisi lama yang terdiri dari empat baris berakhiran serupa. Syair umumnya mengisahkan sebuah cerita yang di dalamnya terkandung amanat dari penyairnya.

1. **Puisi Baru**

Puisi baru merupakan puisi yang tidak terikat pada aturan-aturan puisi lama, baik dalam jumlah baris, suku kata, ataupun rima. Puisi baru memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Nama penyairnya jelas atau diketahui,
2. Memiliki bentuk rapi dan simetris,
3. Memiliki gaya bahasa yang dinamis,
4. Memiliki persajakan akhir yang teratur,
5. Sebagian besar puisi baru memiliki empat seuntai,
6. Setiap gatra terdiri dari empat sampai lima suku kata, dan
7. Banyak menggunakan pola pantun dan syair, sekalipun ada juga yang menggunakan pola puisi lama lainnya.

Puisi baru terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. **satir**

Satir merupakan puisi bergaya bahasa sindiran atau kritik yang disampaikan dalam bentuk sarkasme, ironi, atau parodi.

1. **Puisi Kontemporer**

Sesuai dengan namanya, puisi kontemporer merupakan jenis puisi yang berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan selalu berusaha keluar dari ikatan konvensional penulisan puisi lama maupun baru.

1. **Balada**

Balada merupakan puisi sederhana yang berkisah mengenai cerita rakyat yang mengharukan. Balada biasanya berbentuk dialog atau disajikan dalam bentuk nyanyian.

1. **Ode**

Ode merupakan puisi larik mengenai sanjungan terhadap orang yang berjasa. Ode dibaca dalam nada yang agung dan memiliki tema yang serius. Biasanya ode ditujukan pada orang tua, pahlawan, dan tokoh-tokoh besar.

1. **Romansa**

Romansa merupakan puisi cerita yang mengungkapkan luapan perasaan cinta kasih. Pusi romansa ini menimbulkan efek romantis saat dibacakan.

1. **Epigram**

Epigram merupakan puisi mengenai ajaran dan tuntunan dalam menjalani hidup. Epigram sendiri memiliki arti unsur pengajaran, nasihat, menuntun ke arah kebenaran yang dijadikan pedoman hidup.